

## Aransemen Lagu Buku Ende No. 585 “Somba Ma Jahowa” Dalam Instrumen Taganing

Lamsa J Sihombing

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

**Abstract.** *The aim of this research is to develop the song "BE. 588 Somba Ma Jahowa Debata" into the Taganing arrangement and the motif in this song still uses the original melody from the song but there is a slight change in tempo from MM 120 to MM 98, and the rhythm aims to be more wise and pleasant to listen to. This research uses qualitative descriptive research, namely by describing the "Arrangement of Ende Book No. 585 Somba Ma Jahowa Debata" in the Taganing Instrument from December 2023 to April 2024. By conducting observations, literature and several sources related to the Taganing instrument and the congregation HKBP Bahal Batu 1 Resort Bahal Batu church, written and unwritten. The results of this research are Songs in the Ende Book No. 585 "Somba Ma Jahowa Debata" is a very wise song and has meaning and message in its poetry. This thesis discusses the presentation and arrangement process of Taganing in the song in Ende's book No. 585 "Somba Ma Jahowa Debata" accompanying Sunday worship at the HKBP Bahal Batu 1 Resort Bahal Batu church. For the time signature the author uses a 4/4 time signature following the original score of the song and the basic note G = do and with a tempo of Moderato MM 98*

**Keywords:** *Arrangement, Ende Book, Taganing*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan lagu “BE. 588 Somba Ma Jahowa Debata” kedalam aransemen Taganing dan motif pada lagu ini masih menggunakan melodi asli dari lagu namun ada sedikit perubahan tempo dari MM 120 menjadi MM 98, dan ritme Bertujuan agar lebih hikmat dan enak di dengar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan” Aransemen Buku Ende No.585 Somba Ma Jahowa Debata” Dalam Instrumen Taganing Pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan April 2024. Dengan melakukan obesrvasi, literatur dan dengan beberapa sumber terkait dengan instrumen Taganing dan Jemaat gereja HKBP Bahal Batu 1 Resort Bahal Batu, dengan tertulis dan tidak tertulis. Hasil dari penelitian ini adalah Lagu Pada Buku Ende No. 585 “Somba Ma Jahowa Debata” merupakan lagu yang sangat hikmat dan memiliki makna dan pesan didalam syairnya. Skripsi ini membahas tentang penyajian, proses aransemen Taganing Pada Lagu Pada Buku Ende No585 “Somba Ma Jahowa Debata” Dalam Mengiringi Ibadah Minggu Di gereja HKBP Bahal Batu 1 Resort Bahal Batu. Untuk tanda birama penulis menggunakan birama 4/4 mengikuti partitur asli dari lagu dan nada dasar G = do dan dengan tempo Moderato MM 98

**Kata kunci:** Aransemen, Buku Ende, Taganing

### PENDAHULUAN

Menurut Banoe “Musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat di mengerti dan dipahami oleh manusia.”<sup>1</sup> Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptannya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan<sup>2</sup>

Dalam ibadah kebaktian Minggu, peribadahan tidak lepas dari instrumen atau alat musik yang memang dapat memproduksi nada pada lagu, tetapi pada umumnya hanya

<sup>1</sup>Pono Banoe, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Penerbit Kansius 2003. Hal 288

<sup>2</sup> Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK 1988. Hal. 1

menggunakan alat musik Keyboard. Untuk itu, peneliti juga ingin menghidupkan lagi suasana dalam ibadah kebaktian Minggu tersebut dengan memainkan Instrumen Taganing karena peneliti menyadari bahwa jika menggunakan instrumen Taganing dapat membuat suasana hati pendengar (jemaat) merasa tenang dan bersemangat. Dalam memainkan instrumen Taganing setidaknya memerlukan waktu hal ini juga dapat kita lihat dalam musik di tiap-tiap Gereja. Musik dalam kegiatan ibadah Gereja adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan, bukan hanya sekedar menghibur dan memeriahkan dikarenakan musik sangatlah berperan penting didalam proses berjalannya ibadah dalam gereja.

Arransemen adalah kegiatan membentuk konsep dan pola yang baru pada sebuah karya musik, dimana pada saat mengaransemen sebuah karya musik akan disesuaikan dengan kebutuhan arranger hal ini dikarenakan mengaransemen adalah hasil kreatifitas dan buah pikiran pengaransemen. Orang yang mengaransemen lagu disebut sebagai arranger.

Ketertarikan penulis mengangkat lagu Buku Ende No. 585 yang berjudul "Somba Ma Jahowa" adalah karena lirik, melodi, ritme dan syair pada lagu tersebut sangat bagus dan memiliki arti yang mendalam dan sangat cocok untuk di mainkan dengan sentuhan musik tradisional melalui penggunaan instrument Taganing. Selain yaitu merupakan bentuk dari pengabdian dan kecintaan penulis terhadap musik Gereja. Penulis menggunakan instrumen Taganing dalam penulisan penelitian ini dikarenakan, instrument ini merupakan bidang instrumen yang dialami penulis dalam menjalani aktivitas sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Musik Gereja, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Instituit Agama Kristen Negeri Tarutung.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik dan telah mempertimbangkan bentuk aransemen Taganing untuk di teliti sehingga nantinya lagu Buku Ende No. 585 yang berjudul "Somba Ma Jahowa" terdengar lebih hidup dan menaraik dengan sentuhan instrument Taganing yang akan diterapkan pada lagu tersebut. Dengan demikian penulis mengangkat skripsi ini dengan judul **"Aransemen Lagu Buku Ende No. 585 "Somba Ma Jahowa" Dalam Instrumen Taganing"**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Aransemen**

Aransemen adalah kegiatan membuat atau mengubah komposisi musik yang didasarkan pada komposisi musik yang telah ada. Cara penulisan aransemen memiliki pengetahuan praktis tentang teknik lokal. Memiliki pengetahuan tentang teori musik yang

memadai, memiliki keterampilan solfeigo, pendengaran musikal yang memadai. Memiliki pengetahuan tentang ilmu harmoni yang memadai intoduksi, melodi awal sebelum memasuki lagu. Disamping itu aransemen merupakan usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya untuk suatu pagelaran yang pengerjaannya bukan sekedar perluasan teknis tetapi juga menyangkut pencapaian nilai artistik yang dikandungnya.

Ada beberapa jenis alat musik yang dipakai dalam uning-uningan, antara lain jenis aerophone (alat musik yang ditiup) terdiri dari sarune na met-met, sulim, sordam, tulila, tataloat, salung dan along-along. Jenis chordophone (alat musik yang dipetik) terdiri dari hasapi, tanggetong atau mengmong dan sidideng Jenis idiophone (alat musik yang dipukul) terdiri dari garantung, saga-saga, jenggong dan hesek. Kemudian jenis membranophone (alat musik yang terbuat dari kulit binatang) terdiri dari gardap.

Fungsi lainnya, uning-uningan digunakan sebagai pelengkap pembacaan doa bagi kesembuhan orang sakit. Malah, dimanfaatkan sebagai pengantar doa permohonan untuk mendapatkan keturunan. Saat upacara berlangsung, biasanya dilengkapi beberapa umpasa (umpama) yang dibacakan penatua kampung. Isiumpasa tersebut disesuaikan dengan keadaan orang yang akan didoakan<sup>3</sup>.

Taganing adalah salah satu instrument musik Batak Toba, yang terdiri lima buah gendang yang berfungsi sebagai pembawa melodi dan juga sebagai ritem variable dalam beberapa lagu. Klasifikasi instrumen ini termasuk ke dalam kelompok membranophone, dimainkan dengan cara dipukul membrannya dengan menggunakan palupalu (stik).<sup>4</sup> Tagading adalah drum set melodis (drum-chime), yaitu terdiri dari lima buah gendang yang gantungkan dalam sebuah rak. Bentuknya sama dengan gordang, hanyaukurannya bermacam-macam. Yang paling besar adalah gendang paling kanan, dan semakin ke kiri ukurannya semakin kecil. Nadanya juga demikian, semakin ke kiri semakin tinggi nadanya. Taganing ini dimainkan oleh satu atau 2 orang dengan menggunakan dua buah stik. Dibanding dengan gordang yang relatif konstan, maka tagading adalah melodis.

---

<sup>3</sup> M.Hutasoit " Hasil penelitian organisasi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Propinsi Sumatra Utara ( Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Penghayat Kepercayaan 2009)

<sup>4</sup> Limbong, Roslina (2013) Analisis Taganing Dalam Tradisi Musik Gondang Sabangunan Batak Toba. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Gambar 1. Alat Musik Taganing

## METODE PENELITIAN

Bagian ini diuraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan. Uraian tentang tahapan-tahapan penelitian ini bersumber pada tiga buah buku ditambah dengan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Tahapan penelitian yang dilakukan penulis berangkat dari teori yang diajukan oleh **Meleong** yang menuliskan tiga tahap penelitian yaitu mulai dari tempat berada, menilai latar belakang, masuk lapangan, bersama lapangan, mencatat dengan hati-hati (logging data), memikirkan satuan, mengajukan pertanyaan, menjadi tertarik, mengembangkan analisis, menulis laporan, dan membimbing akibat.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas tentang pernyataan diatas, maka penulis menentukan dimana lokasi yang bisa membantupemecahan masalah penelitian penulis. Lokasi yang dipilih peneliti adalah HKBP Bahal Batu Kecamatan Siborong-borong kabupaten Tapanuli Utara Sumatera Utara yang berjarak kurang lebih 27 KM dari pusat kota Tarutung. Penulis melakukan penelitian pada bulan Agustus - Oktober 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sinopsis

Lagu Somba Ma Jahowa adalah salah satu lagu pujian No. 585 dalam buku ende HKBP (Huria Kristan Batak Protestan), lagu ini terinspirasi dari lagu rakyat Batak Toba yang berjudul Taridemidem dan telah diterjemahkan ke buku ende HKBP dan menjadi salah satu nyanyian pujian dan di kumandangkan pada saat ibadah.

Lirik lagu BE No.585 Somba Ma Jahowa Debata

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remadja Karya, 2001. Hal 135

1. Somba ma Jahowa Debatanta

Amen Haleluya

Sigomgom langit tano on rodi isina

Amen Haleluya

Beta hita lao marsinggang tu joloNa

Amen Haleluya

Na songkal jala na badia do Jahowa

Amen Haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya.

2. Puji ma Jahowa Debatanta

Amen Haleluya

Parasi roha na sumurung do Ibana

Amen Haleluya

Taendehon ma goar ni Debatanta

Amen Haleluya

Alani denggan ni basaNa na tu hita

Amen Haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

Endehon Amen haleluya

3. Sangap di Jahowa Debatanta

Amen Halleluya

Na bonar jala marmulia do Jahowa

Amen Halleluya

Tapatimbul ma goar ni Debatanta

Amen Halleluya

Na tigor jala na sun gogo salelengna

Amen HalleluyaEndehon Amen

halleluya

Endehon Amen halleluya

Endehon Amen halleluya

Endehon Amen halleluya

Endehon Amen halleluya

Endehon Amen halleluya

Endehon Amen halleluya

Endehon Amen halleluy

**BN 585 MARI BERIBADAH**  
Somba Ma Jahowa (BL No. 585)

1=G 4/4  
VERSI 1

**1** Mari beribadah pada Tuhan, Amin Halleluya  
Yang menciptakan langit, bumi dan isinya, Amin Halleluya  
Mari sujud menyembah di hadiratNya, Amin Halleluya  
Yang maha agung, sumber kehidupan kita, Amin Halleluya

Ref:  
Nyanyikan Amin Halleluya, nyanyikan Amin Halleluya  
Nyanyikan Amin Halleluya, nyanyikan Amin Halleluya

**2** Mari puji Tuhan Allah kita, Amin Halleluya  
Sungguh besar kasih setiaNya pada kita, Amin Halleluya  
Mari hidup dengan rukun dalam Tuhan, Amin Halleluya  
Di dalam rumah tangga Tuhan Allah kita, Amin Halleluya

**3** Muliakan Tuhan Allah kita, Amin Halleluya  
Dia benar dan maha kuasa selamanya, Amin Halleluya  
Dan agungkan nama Tuhan maha kuasa, Amin Halleluya  
Yang maha kasih, baik, adil dan setia, Amin Halleluya

## **B. Proses Aransemen**

Aransemen ini merupakan garapan baru dengan alur melodi, tempo, ritme dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses perampungannya. Ada beberapa kendala disaat mengaransemen dengan menggunakan instrumen Taganing seperti tidak sinkronya pola ritme asli lagu pada instrumen sehingga membuat lagu tidak enak di nyanyikan oleh jemaat. Perbedaan aksen dan ritme, irama nada lagu. Aransemen ini dimulai dari bulan Desember 2023 dan rampung pada bulan April 2024. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam merampungkan aransemen/ garapan penulis adalah:

- a. Menetapkan lagu yang akan di aransemen
- b. Menetapkan bentuk dan struktur aransemen
- c. Menentukan alat musik yang akan dipakai untuk uji coba aransemen
- d. Menganalisis syair dan melodi lagu yang akan di aransemen
- e. Membuat sketsa aransemen
- f. Mendengarkan secara berulang dan memperbaiki beberapa nada pada beberapa bar yang masih terdengar janggal
- g. Melakukan uji coba dengan instrument yang sudah ditetapkan.
- h. Mendokumentasikan hasil aransemen kedalam bentuk video.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Lagu BE No. 585 Somba Ma Jahowa salah satu lagu yang ada di buku lagu pujian Jemaat Huria Kristern Batak Protestan HKBP yang mengandung nilai, pesan ciri khas lagu Batak Toba Dimana Lagu ini terinspirasi dari lagu rakyat batak toba Taridemidem sehingga memiliki makna estetika., dimana lagu ini di notasikan dengan nada dasar G = DO dengan mertonome 98. Moderato

Dengan mengutamakan karakteristik dan ritme dan penerapan instrument tradisional Batak Toba yaitu Taganing yang di kolaborasikan dengan istrumen bass piano di rangkum dalam bentuk musik Tradisional dan di mainkan dengan ritme khas alat musik Taganing yang akan memberikan kesan agung dan hikmat menjadikan penjiwaan lebih mendalam pada saat Jemaat menyanyikan lagu tersebut.

Dalam penyajian Aransemen ini, penulis memperhatikan melodi, ritme dan tempo pada lagu asli agar tidak terkesan mengubah lagu agar pesan dan makna yang terkandung dalam lagu lebih tersampaikan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan sajian diatas, penulis berharap agar kiranya pembaca dapat memahami makna dari lagu ini dan menjadikannya sebagai referensi untuk garapan baru dengan lebih mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk memajukan musik tradisional untuk semakin di tunjukan dan di perkenalkan ke dunia musik. Terlebih untuk mengembangkan musik gereja serta mengembangkannya menjadi konsep yang baru agar lebih menarik dan berguna bagi musisi dan komponis generasi berikutnya.
2. Kiranya para pemusik gereja juga bisa menguasai teori musik, ilmu harmoni, kontapung dan teknik permainan alat musik tradisional sehingga dunia musik gereja akan semakin menarik.
3. Terkhusus di prodi pendidikan musik gereja IAKN Tarutung agar kiranya lebih memberikan pembelajaran yang menyangkut mata kuliah musik terkhusus teori musik dan ilmu harmoni dan aransemen. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Pono Banoe, Kamus Musik, Yogyakarta: Penerbit Kansius 2003. Hal 288
- Jamalus, Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK 1988. Hal. 1
- Ingkiriwang Berthy Pariangan, Peranan Musik Dalam Ibadah Pemuda GKJ Salatiga, Universitas Kristen Satya Wacana, 2015. Hal 2
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1158
- Departemen pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 544
- Pono Banoe, Teknik Permainan Legato, staccato, staccatissimo, tenuto, accent, bend, fall, lift, vibrato, spiccato, bocca, hiusa, attastre, (Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia, 2003), h. 409
- Setyaningsih, Teknik Permainan, ((Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia, 2007), h. 19

<https://dapobas.kemdikbud.go.id/home?show=isidata&id=951>, “Uning-uningan Batak toba di akses 2023)

M.Hutasoit ‘ ‘ Hasil penelitian organisasi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Propinsi Sumatra Utara (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Penghayat Kepercayaan 2009)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sulim> ‘ ‘ Sulim Batak Toba (Di akses 2023)

Ebta Setiawan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Offline, 2011).

James F. White, Pengantar Ibadah Kristen, BPK Gunung Mulia, 2004

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remadja Karya, 2001. Hal 135

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta Februari 2017. Hal 225

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remadja Karya, 2001. Hal 112

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta Februari 2017. Hal 172

### **Jurnal**

Faturrozi Muchlis Muhammad, 2020. Aransemen Lagu Tanah Airku Karya Ibu Sud Oleh Joko Suprayitno (Tinjauan Variasi Melodi), VIRTUOSO (Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik Vol 3 No 1 Juni.

Firmansyah Veri, Proses Aransemen Lagu Dalam Bentuk Tema dan Variasi. Universitas PGRI Palembang.

Pariangan Berthy Ingkiriwang, 2015. Peranan Musik Dalam Ibadah Pemuda GKJ Salatiga, Universitas Kristen Satya Wacana

Manasep Sarafudin, 2014. Tehnik Permainan Instrumen Dan Pola Irama Musik Jamjeneng Dipeniron Kebumen, Yogyakarta.

Simanjorang Andreas Oliver Bernard, 2013. Bentuk Aransemen Dan Fungsi Musik Kelompok North Sumatera Brass Dalam Tata Ibadah Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Di Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

### **Skripsi**

Danny Ivanno Ritonga ‘ ‘Teknik permainan instrumen musik tradisional Batak toba (gondang hasapi)’ ’ (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan)

Limbong, Roslina (2013) Analisis Taganing Dalam Tradisi Musik Gondang Sabangunan Batak Toba. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.